

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial suami terhadap konflik peran ganda pada perawat perempuan di Rumah Sakit Umum Lirboyo Jl. Dr. Sahardjo, Desa Campurejo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2024 sampai 9 Maret 2024, dengan menggunakan kuisioner online dari jumlah keseluruhan populasi sebanyak 35 responden yang berprofesi sebagai perawat perempuan yang telah menikah. Adapun deskripsi responden penelitian sebagai berikut:

##### 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
23 – 27 tahun	11	35 %
28 – 32 tahun	10	30 %
33 – 37 tahun	9	25 %
38 – 42 tahun	5	10 %
Total	35	100 %

*Sumber: Data Penelitian, 2024.*

Berdasarkan tabel diatas bahwa terdapat 35 % responden dari rentan usia 23 – 27 tahun, sebanyak 30 % responden pada rentang usia 28 – 32 tahun, sebanyak 25 % responden pada rentang usia 33 – 37 tahun, dan sebanyak 10 % responden pada rentang usia 38 – 42 tahun.

## 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 4.2

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Jumlah Anak	Frekuensi (f)	Presentase (%)
0	5	21 %
1	18	37 %
2	10	30 %
3	2	12 %
Total	35	100 %

Sumber: Data Penelitian, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya jumlah anak yang dimiliki oleh petugas kesehatan atau perawat perempuan yang telah menikah sebanyak 37 % pada jumlah 1 anak, sebanyak 30 % pada jumlah 2 anak, dan sebanyak 21 % pada jumlah 5 anak, sebanyak 12 % pada jumlah 3 anak.

## B. Hasil Pengujian Alat Ukur Skala Psikologi

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Hasil Uji Validitas

Untuk mengetahui kesahihan dalam instrumen penelitian uji validitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan statistik melalui *software* SPSS versi 25. Perhitungan validitas tes memiliki kriteria apabila menggunakan  $r_{hitung}$  yang diperbandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Terdapat derajat kebebasan yang digunakan yaitu total sampel dikurangi 2 sebagai aitem total. Dengan menetapkan tingkat signifikan sebesar 0,5 atau 5%. Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 35 responden, maka nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan  $n=32$  di dapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,333. Berikut hasil uji validitas diantaranya

**Tabel 4.3****Hasil Uji Korelasi Item Variabel Dukungan Sosial**

<b>Item-Total Statistics</b>				
Variabel	R Hitung/ Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan	Keputusan
X01	.463	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X02	.503	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X03	-.082	0,333	Gugur	Hapus
X04	.630	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X05	.576	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X06	-.107	0,333	Gugur	Hapus
X07	.090	0,333	Gugur	Hapus
X08	.571	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X09	.459	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X10	.591	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X11	.387	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X12	.538	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X13	.521	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X14	.525	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X15	.583	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X16	.612	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X17	.754	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X18	-.122	0,333	Gugur	Hapus
X19	.668	0,333	Tidak Gugur	Dipakai

X20	.396	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X21	.634	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X22	.527	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X23	.498	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X24	.763	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X25	.688	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X26	.514	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X27	.627	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X28	.591	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X29	.644	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X30	.690	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X31	.634	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X32	.654	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X33	.780	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X34	.586	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X35	.468	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X36	.422	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X37	.764	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X38	.711	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X39	.604	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
X40	.261	0,333	Gugur	Hapus

*Sumber: Data yang diolah SPSS*

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data diatas menunjukkan dari 40 aitem pada variabel dukungan sosial suami sebanyak 5 aitem yang gugur yaitu aitem 3, 6, 7, 18, dan 40. Dengan  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,333$  dan nilai signifikansi 5%. Maka indikator pertanyaan dukungan

sosial sebanyak 35 dinyatakan valid, sehingga *blueprint* dari variabel dukungan sosial suami menjadi berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Suami**

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total
		<i>Fav</i>	<i>Unfa</i>	
Dukungan emosional	Kepedulian	2, 14	22, 31	4
	Memberikan perhatian	13, 35	15	3
Dukungan penghargaan	Memberikan rasa hormat	12, 36	17, 24	4
	Memberikan Penghargaan positif	19, 34, 38	9, 32	5
	Memberikan dorongan atau setuju	1, 21	4, 11, 28	5
Dukungan informasi	Memberikan saran	27, 39	5, 25, 37	5
	Memberikan nasehat dan petunjuk	23, 29	10, 30	4
Dukungan instrumental	Memberi bantuan secara langsung	8, 16, 26	20, 32	5
Total		18	17	35

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Korelasi Item Variabel Konflik Peran Ganda**

Variabel	R Hitung/ Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan	Keputusan
Y01	-.101	0,333	Gugur	Hapus
Y02	.688	0,333	Tidak Gugur	Dipakai

Y03	.110	0,333	Gugur	Hapus
Y04	.627	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y05	.821	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y06	.754	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y07	.585	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y08	.553	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y09	.719	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y10	.824	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y11	-.355	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y12	.627	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y13	.818	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y14	.805	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y15	.575	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y16	.578	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y17	.407	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y18	.733	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y19	.190	0,333	Gugur	Hapus
Y20	.253	0,333	Gugur	Hapus
Y21	.610	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y22	.653	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y23	.674	0,333	Tidak Gugur	Dipakai
Y24	.581	0,333	Tidak Gugur	Dipakai

Sumber: Data yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh data yang menunjukkan dari 24 aitem pada variabel konflik peran ganda terdapat 4 aitem yang gugur yaitu 1, 3, 19 dan 20. Dengan  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,333$  dan nilai signifikasi 5%. Maka indikator pertanyaan konflik peran

ganda sebanyak 20 dinyatakan valid, sehingga *blueprint* dari variabel konflik peran ganda sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Konflik Peran Ganda**

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
		<i>Fav</i>	<i>Unfa</i>	
Konflik peran waktu	Kemampuan membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga	5, 14, 21	4, 10, 24	6
Konflik berdasarkan ketegangan	Tuntutan peran mempengaruhi kehidupan	6, 12	15, 17, 23	5
Konflik berdasarkan perilaku	Ketidak sesuaian pola perilaku	7, 13	2, 9, 16,	5
	Pola pemecahan masalah	8, 11	18, 22	4
Total		9	11	20

**b. Uji Reliabilitas**

Suatu indikator pada variabel yang dapat dikatakan apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas pada variabel dukungan sosial suami dan konflik peran ganda:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Reliabilitas	N of Item	Kesimpulan
Dukungan Sosial Suami	0,952	> 0,60	35	Reliabilitas Kuat

Konflik peran Ganda	0,919	> 0,60	20	Reliabilitas Kuat
---------------------	-------	--------	----	-------------------

Sumber: Analisis SPSS, 2024

Dari tabel 4.7 menunjukkan aitem keseluruhan variabel bahwa dinyatakan *reliabel*, karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Pada variabel dukungan sosial suami, nilai *Cronbach's Alpha* 0,952 > 0,60, sedangkan variabel konflik peran ganda nilai *Cronbach's Alpha* 0,919 > 0,60. Maka dapat dinyatakan bahwa setiap instrumen pada kuisioner akan memperoleh data yang konsisten.

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial suami dan konflik peran ganda di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kota Kediri, maka dapat diketahui berdasarkan deskripsi data nilai rata-rata dan standar deviasi dengan perhitungan *SPSS Versi 25*.

### a. Deskripsi Dukungan Sosial Suami

Variabel (X) atau variabel bebas yaitu dukungan sosial suami yang digunakan untuk perhitungan skor dalam penelitian ini dilakukan secara hipotetik, dengan skor yang dihitung skor minimum, maksimum, mean, dan standart deviasi dari masing-masing variabel. Skor hipotetik dihasilkan dari perhitungan manual. Menurut Azwar untuk mencari skor hipotetik menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Minimum = skor item terendah x jumlah item
- 2) Maksimum = skor item tertinggi x jumlah aitem
- 3) Mean Hipotetik = maksimal + minimal / 2
- 4) Std. Deviation = maksimum – minimum / 6



**Tabel 4.8**  
**Deskriptif Dukungan Sosial Suami**

Deskriptif Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan sosial suami	35	35	175	105	23,3
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Analisis SPSS, 2024

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.8 menyatakan bahwa *mean* dukungan sosial suami terdapat 105 dan *standar deviation* sebesar 23,3. Dari hasil deskriptif data penelitian akan digunakan untuk mengkategorisasikan skor variabel dukungan sosial menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Menurut Azwar, perhitungan kategorisasi dapat digunakan sebagai berikut.<sup>1</sup>

**Tabel 4.9**  
**Norma Kategori Dan Norma Keputusan**

Kategori	Daerah Keputusan
Tinggi	$(\mu + SD) < X$
Sedang	$(\mu - SD) < (\mu + SD)$
Rendah	$X < (\mu - SD)$

**Tabel 4.10**  
**Kategorisasi Dukungan Sosial Suami**

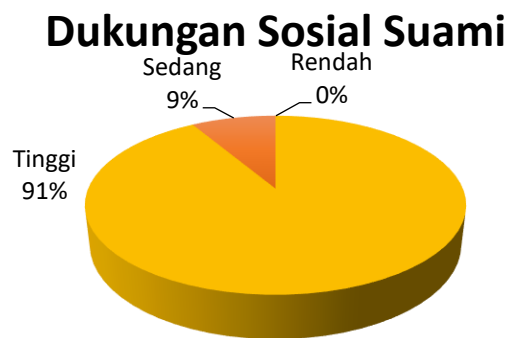
Variabel	Kategori keputusan	Kategori	Subjek	Presentase

<sup>1</sup> Azwar, S, Penyusunan Skala Psikologi. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal 146.

Dukungan sosial suami	$128,3 < X$	Tinggi	32	91 %
	$81,7 < X < 128,3$	Sedang	3	9 %
	$X < 81,7$	Rendah	0	0 %
Total			35	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Gambar 4.1



Hasil perhitungan data diatas menandakan bahwa variabel dukungan sosial suami pada pasangan perawat perempuan di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kediri termasuk dalam kategori tingkat “tinggi” dengan presentase 91 % dari 32 responden.

Tabel 4.11

Hasil Data Deskriptif Tiap Aspek Variabel Dukungan Sosial

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Dukungan emosional	35	22.00	35.00	28.42	3.061
Dukungan penghargaan	35	36.00	70.00	56.57	6.647
Dukungan informasi	35	23.00	45.00	36.11	4.593

Dukungan instrumental	35	15.00	25.00	20.77	2.237
Valid N (listwise)	35				

Sumber: *Data yang diolah SPSS*

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa para pasangan atau suami memberikan dukungan sosial di setiap aspeknya, pada keempat aspek terdapat nilai mean yang paling tinggi yaitu sebesar 56,57. Dari hal tersebut bahwa dalam aspek dukungan penghargaan lebih besar dalam memberikan dukungan sosial dari pada aspek lainnya.

#### **b. Deskripsi Konflik Peran Ganda**

Variabel (Y) atau variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah konflik peran ganda. Perhitungan skor dalam penelitian ini dilakukan secara hipotetik, dengan skor yang dihitung skor minimum, maksimum, *mean*, dan standart deviasi dari masing-masing variabel. Skor hipotetik dihasilkan dari perhitungan manual. Menurut Azwar untuk mencari skor hipotetik menggunakan rumus sebagai berikut.

- 1) Minimum = skor item terendah x jumlah item
- 2) Maksimum = skor item tertinggi x jumlah aitem
- 3) Mean Hipotetik = maksimal + minimal / 2
- 4) Std. Deviation = maksimum – minimum / 6

**Tabel 4.12**  
**Deskriptif Konflik Peran Ganda**

Deskriptif statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konflik peran ganda	35	20	100	60	13,3
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Analisis SPSS, 2024

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.12 menyatakan bahwa *mean* konflik peran ganda terdapat 60 dan *standar deviation* sebesar 13,3. Dari hasil deskriptif data penelitian akan digunakan untuk mengkategorisasikan skor variabel konflik peran ganda menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Menurut Azwar, perhitungan kategorisasi dapat digunakan sebagai berikut.<sup>2</sup>

**Tabel 4.13**  
**Norma Kategori Dan Norma Keputusan**

Kategori	Daerah Keputusan
Tinggi	$(\mu + SD) < X$
Sedang	$(\mu - SD) < (\mu + SD)$
Rendah	$X < (\mu - SD)$

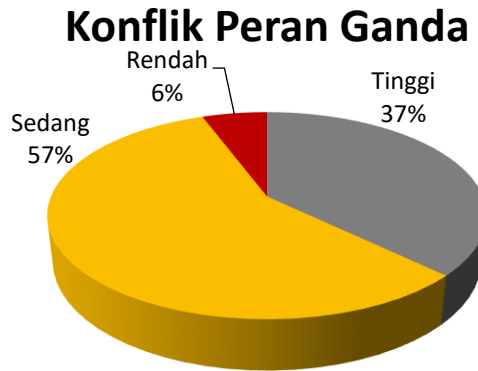
**Tabel 4.14**  
**Kategorisasi Konflik Peran Ganda**

Variabel	Kategori keputusan	Kategori	Subjek	Presentase
Dukungan sosial suami	$73,3 < X$	Tinggi	13	37 %
	$46,7 < X < 73,3$	Sedang	20	57 %
	$X < 46,7$	Rendah	2	6 %
Total			35	100%

Sumber: Data Primer, 2024.

**Gambar 4.2**

<sup>2</sup> Azwar, S, Penyusunan Skala Psikologi. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 146.



Hasil dari tabel 4.14 dengan perhitungan diatas menandakan bahwa variabel konflik peran ganda pada perawat perempuan di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kediri termasuk dalam kategori tingkat “sedang” dengan presentase 57 % dari 20 responden.

**Tabel 4.15**  
**Hasil data deskriptif tiap aspek variabel konflik peran ganda**

Descriptive Statistics					
Dimensi	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Konflik peran waktu	35	14.00	27.00	22.34	2.400
Konflik berdasarkan ketegangan	35	11.00	23.00	18.20	1.906
Konflik berdasarkan perilaku	35	16.00	39.00	30.65	3.992
Valid N (listwise)	35				

*Sumber: Data yang diolah SPSS*

Berdasarkan tabel 4.15 menandakan bahwa perawat perempuan di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kediri dalam setiap aspek konflik peran ganda, ketiga aspeknya didapatkan dalam dimensi konflik berdasarkan perilaku memiliki skor *mean* yang paling besar yaitu 30.65. Hal ini menandakan bahwa dimensi konflik berdasarkan perilaku lebih besar dalam konflik peran ganda dari aspek lainnya.

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	77.0857143
	Std. Deviation	3.00046555
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.129
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *Analisis SPSS, 2024*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel penelitian ini dinyatakan normal dengan nilai signifikasi lebih besar ( $0,091 > 0,05$ ). Dalam hal ini dapat dilihat pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed).

## b. Uji Linieritas

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Konflik Peran Ganda * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	1670.576	25	66.823	.964	.561
		Linearity	306.095	1	306.095	4.414	.065
		Deviation from Linearity	1364.481	24	56.853	.820	.671
	Within Groups		624.167	9	69.352		
	Total		2294.743	34			

Sumber: Analisis SPSS, 2024

Berdasarkan data diatas hasil uji linieritas pada tabel ANOVA pada Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,671 lebih besar dari 0,05 ( $0,671 > 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa variabel (X) dukungan sosial suami berhubungan linier secara signifikasi dengan variabel (Y) konflik peran ganda.

## 4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian uji hipotesis ini peneliti menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel (X) dukungan sosial suami dengan variabel (Y) konflik peran ganda. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah dan kuatnya

hubungan dari dua variabel dukungan sosial suami dan konflik peran ganda. Berikut hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini:

Ho : Tidak ada pengaruh antara dukungan sosial suami dengan konflik peran ganda pada perawat perempuan di RSUD lirboyo kediri.

Ha : Ada pengaruh antara dukungan sosial suami dengan konflik peran ganda pada perawat perempuan di RSUD lirboyo kediri.

**a. Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (r<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisiensi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 <sup>a</sup>	.133	.107	7.763
a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial				

*Sumber: Analisis SPSS, 2024*

Koefisien yang merupakan nilai R pada tabel diatas untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel yang memiliki nilai 0,365. Pada tabel diatas diperoleh nilai Koefisien Determinan yang menunjukkan nilai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan nilai R Square yang diperoleh adalah 13,3 %. Maka dapat di interpretasikan bahwa variabel bebas (X) dukungan sosial suami memiliki pengaruh kontribusi sebesar 13,3 % terhadap variabel terikat (Y) konflik peran ganda.



**b. Hasil Uji Hipotesis Regresi Sederhana**

**4.19**

**Tabel Uji F Regresi Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	306.095	1	306.095	5.079	.031 <sup>b</sup>
	Residual	1988.648	33	60.262		
	Total	2294.743	34			
a. Dependent Variable: Konflik Peran Ganda						
b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial						

*Sumber: Analisis SPSS, 2024*

Perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  serta sig dan  $\alpha$ :

$F_{hitung} = 5,079 > F_{tabel} = 4,139$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$Sig. = 0,031 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa hasil dari uji analisa statistik memperoleh nilai signifikansi 0,031 lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat diartikan bahwa dukungan sosial suami memiliki pengaruh terhadap konflik peran ganda. Dimana semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan oleh suami maka semakin rendah konflik peran ganda pada perawat perempuan. Dengan nilai kontribusi dukungan sosial sebesar 13,3% dan 86,7% dipengaruhi oleh hal-hal lainnya yang tidak diteliti.